



# TINJAUAN MANAJEMEN

2022

**PROGRAM STUDI D-IV DESAIN GRAFIS**  
DEPARTEMEN INDUSTRI KREATIF & DIGITAL  
FAKULTAS VOKASI

Jalan Veteran Nomor 12- 16, Malang 65145, Indonesia



Telp. +62341 553240, Fax. +62341 553448  
E-mail : [vokasi@ub.ac.id](mailto:vokasi@ub.ac.id)  
<http://vokasi.ac.id>

## **Visi Keilmuan Program Studi Sarjana Terapan Desain Grafis**

Visi Keilmuan Program Studi Diploma IV Desain Grafis adalah menjadi pelaksana pendidikan berbasis kompetensi, pusat penelitian terapan, dan pengabdian masyarakat di bidang Desain Grafis yang mampu memanfaatkan IPTEK dengan mengangkat lokalitas sebagai usaha dalam pengembangan desain berkelanjutan yang akan bersaing di tingkat Asia Tenggara. Misi Program Studi Diploma IV Desain Grafis adalah:

1. Menyelenggarakan proses pendidikan di bidang Desain Grafis yang aplikatif sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri kreatif.
2. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, cerdas, kreatif, inovatif yang berjiwa konstruktif dan solutif dengan pemanfaatan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni dengan berorientasi pada karya rancang yang berkelanjutan.
3. Menggali dan mengembangkan nilai-nilai lokal sebagai unsur yang tidak terpisahkan dalam pengembangan kreatifitas karya desain grafis yang berciri khas Indonesia.
4. Melaksanakan kerjasama di dalam dan luar negeri melalui kegiatan pendidikan (on the job training, pelatihan, kuliah tamu), penelitian, dan pengabdian masyarakat agar peserta didik mampu berdaya saing di tingkat Asia Tenggara.
5. Menghasilkan sumber daya manusia dengan jiwa entrepreneurship yang mampu meningkatkan taraf kehidupan masyarakat.

## LEMBAR PENGESAHAN

|   |  |  |
|---|--|--|
|  | <b>UNIVERSITAS BRAWIJAYA</b>   | UN10/...xxx.../...yyy.../<br>HK.01.05.a<br>...<tanggal<br>pengesahan>... |
|   | <b>Laporan Tinjauan<br/> Manajemen Program Studi<br/> D4 Desain Grafis</b> | Revisi ke- .....<br><br>Halaman ..... dari .....                         |

| Proses          | Penanggungjawab                         |                       |   | Tanggal           |
|-----------------|---|-----------------------|---|-------------------|
|                 | Nama                                    | Jabatan               | Tandatangan   |                   |
| 1. Perumusan    | Mohammad Arief Nazaruddin, S.Sn., M.Ds. | Ketua Program Studi   |   | 29 September 2022 |
| 2. Pemeriksaan  | Salnan Ratih Asriningtias, ST., MT.     | Ketua UJM             |  | 30 September 2022 |
| 3. Persetujuan  | Ir. I Dewa Made Widia, MT               | Ketua Departemen      |   | 3 Oktober 2022    |
| 4. Penetapan    | Ir. I Dewa Made Widia, MT               | Ketua Departemen      |   | 3 Oktober 2022    |
| 5. Pengendalian | Titi Ayu Pawestri, ST., MT.             | Sekretaris Departemen |  | 3 Oktober 2022    |

Keterangan kode dokumen:

...xxx... = kode unit

...yyy... = kode sub unit

## DAFTAR ISI

|  |    |
|--|----|
| LEMBAR PENGESAHAN  | 1  |
| DAFTAR ISI   | 2  |
| I. PENDAHULUAN   | 3  |
| 1. Sejarah dan Profil Program Studi                            | 3  |
| 2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi                   | 3  |
| 3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program. Studi             | 4  |
| 4. Lingkup Tinjauan Manajemen                                  | 5  |
| 5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen                        | 6  |
| II. HASIL  | 7  |
| 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya          | 7  |
| 2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi            | 8  |
| 2.1. Perubahan Eksternal Organisasi                            | 8  |
| 2.2. Perubahan Internal Organisasi                             | 8  |
| 3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen                    | 9  |
| 3.1. Kepuasan pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders           | 9  |
| 3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi | 12 |
| 3.3. Evaluasi Capaian Standar Mutu UB                          | 13 |
| 3.4. Evaluasi Program Kerja Program Studi                      | 14 |
| 3.5. Audit Internal Mutu Program Studi                         | 14 |
| 3.6. Hasil Akreditasi (jika ada)                               | 14 |
| 3.7. Ketidaksesuaian dan Tindakan Perbaikan                    | 15 |
| 4. Evaluasi Kurikulum dan PBM                                  | 16 |
| 4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum    | 16 |
| 4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM                             | 17 |
| 5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen                             | 18 |
| 6. Efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)          | 20 |
| 7. Rekomendasi untuk Perbaikan                                 | 20 |
| III. PENUTUP   | 21 |
| LAMPIRAN   | 22 |

## PENDAHULUAN

### 1. Sejarah dan Profil Program Studi D4 Desain Grafis

Program Studi D4 Desain Grafis berdiri dan pertama kali menyelenggarakan perkuliahan pada tahun 2017 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 397/KPT/I/2016 tanggal 13 September 2016. Program Studi D4 Desain Grafis bernaung di bawah Program Pendidikan Vokasi, Program Studi D4 Desain Grafis bernaung di bawah Program Pendidikan Vokasi, dan sejak tanggal 20 Agustus 2018 menurut Surat Keputusan Rektor no 57 tahun 2018, PS D4 Desain Grafis diintegrasikan ke dalam Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, sehingga berdasarkan keputusan tersebut, jurusan Arsitektur FT UB memiliki tiga program studi yaitu PS Sarjana Arsitektur, PS Magister Arsitektur Lingkungan Binaan, dan PS D4 Desain Grafis.

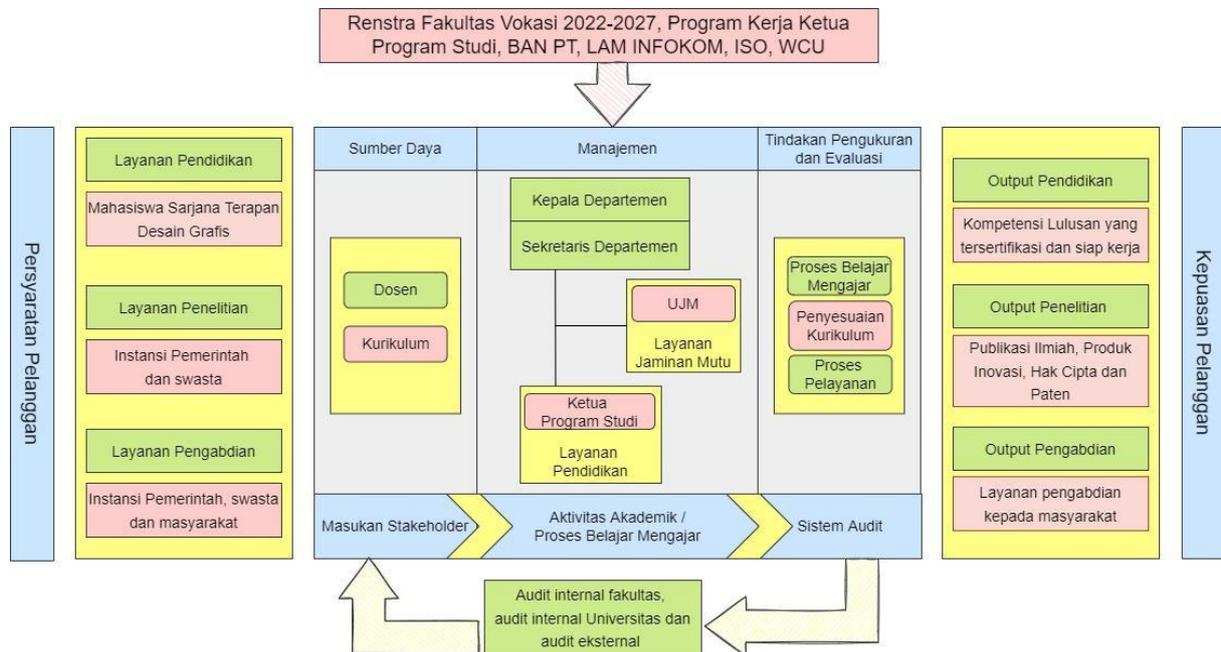
namun sejak tanggal 22 Februari 2022 menurut Surat Keputusan Rektor no 30 tahun 2022 terkait Organisasi dan Tata Kerja Fakultas Vokasi, PS D4 Desain Grafis diintegrasikan kembali ke dalam Departemen Industri Kreatif dan Digital Fakultas Vokasi, sehingga berdasarkan keputusan tersebut, Departemen Industri Kreatif dan Digital Fakultas Vokasi memiliki dua program studi yaitu PS D3 Teknik Informatika dan D4 Desain Grafis.

Proses integrasi PS D4 Desain Grafis ke dalam Jurusan Arsitektur terjadi pada Semester Ganjil 2018/2019, sehingga review kepatuhan terhadap sistem manajemen mutu untuk Semester Ganjil 2017/2018 dan Semester Genap 2017/2018 dilakukan setahun sekali di bawah pengelolaan Gugus Jaminan Mutu dan Unit Jaminan Mutu Program Pendidikan Vokasi yang ditangani langsung oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Brawijaya. Hingga saat ini, PS D4 Desain Grafis telah melakukan review kepatuhan sistem manajemen mutu internal sebanyak 1 kali di tahun 2017 (AIM Siklus 16 Tahun 2017). Berdasarkan Surat Keputusan Rektor no 57 tahun 2018, dimana prodi D4 Desain Grafis berada pada Jurusan Arsitektur, maka AIM yang awalnya dilaksanakan di bawah Program Pendidikan Vokasi, mulai tahun 2018 dilaksanakan di bawah pengawasan GJM Fakultas Teknik. Pada tahun 2018, AIM secara internal tidak dilakukan karena PS D4 Desain Grafis sedang mempersiapkan AIM Eksternal berupa Akreditasi BAN-PT yang telah dilakukan pada tanggal 26 April tahun 2019 dengan perolehan nilai akreditasi "B" (SK BAN PT nomor 1419/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/V/2019). Selanjutnya penjaminan mutu secara internal dilakukan secara berkala melalui siklus tahunan AIM dibawah pengawasan GJM FV UB berdasarkan pertor terkait OTK yang dikeluarkan pada tahun 2022.

## **2. Komitmen Penjaminan Mutu di Program Studi D4 Desain Grafis**

Komitmen penjamin mutu pada Prodi D4 Desain Grafis adalah Merancang dan menyusun serta mengimplimentasi Standar Mutu Akademik; Merancang dan melaksanakan kerjasama penjaminan mutu akademik internal maupun eksternal. Sementara upaya peningkatan mutu prodi D4 Desain Grafis menjadi prioritas utama dan terus menerus dilakukan. Salah satu upaya untuk itu adalah mengembangkan Penjaminan Mutu (Quality Assurance) di D4 Desain Grafis melalui kebijakan penguatan akademik dan kelembagaan berbasis pemenuhan akreditasi prodi dan institusi. Selain itu pula disusun suatu pedoman penjaminan mutu yaitu Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) prodi D4 Desain Grafis. Melalui SPMI ini diharapkan tumbuh budaya mutu mulai dari bagaimana menetapkan standar, melaksanakan standar, mengevaluasi Standar dan meningkatkan standar secara berkelanjutan. Agar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) prodi D4 Desain Grafis dapat dilaksanakan, maka terdapat beberapa pra-syarat yang harus dipenuhi agar pelaksanaan penjaminan mutu tersebut dapat mencapai tujuannya, yaitu komitmen, perubahan paradigma, dan sikap mental para pelaku proses pendidikan tinggi, serta pengorganisasian penjaminan mutu diperguruan tinggi. Faktor terpenting yang perlu mendapat perhatian dalam pengorganisasian Kebijakan Sitem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) prodi D4 Desain Grafis adalah bahwa pengorganisasian tersebut mampu menumbuhkan kesepahaman tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi di lingkungan prodi D4 Desain Grafis ,yang pada gilirannya akan menumbuhkan sikap suportif dari seluruh komponen diperguruan tinggi itu terhadap upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi pada umumnya.

### 3. Proses Bisnis Penjaminan Mutu di Program Studi



Gambar 1.1 Proses Bisnis di Program Studi

### 4. Lingkup Tinjauan manajemen

Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan kegiatan untuk meninjau hasil implementasi sistem penjaminan mutu internal di unit kerja baik tingkat universitas, fakultas, departemen, dan program studi yang dilakukan secara rutin sebagai bagian upaya peningkatan kualitas mutu berkelanjutan (*Continuous Quality Improvement*) dalam menciptakan budaya mutu. Rapat Tinjauan Manajemen merupakan langkah lanjut dari hasil Audit Internal Mutu (AIM) dan Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dalam merumuskan prioritas tindakan perbaikan.

Mengacu sistem manajemen SNI ISO 9001:2015, ISO 21001:2018, dan ISO 21001:2018 *Educational organization management systems* (EOMS), maka *Prodi D4 Desain Grafis* melaksanakan tinjauan manajemen dengan ruang lingkup seperti yang dipersyaratkan, yaitu:

1. Status tindakan dari tinjauan manajemen sebelumnya.
2. Perubahan pada lingkungan eksternal dan internal organisasi yang relevan dengan sistem manajemen.
3. Informasi kinerja dan efektivitas sistem manajemen, meliputi tren-tren:
  - a. Kepuasan pelanggan dan umpan balik dari pihak-pihak yang relevan.

Evaluasi kepuasan pelanggan didapatkan melalui hasil penyebaran kuisisioner yang disebarakan pada pelanggan dalam hal ini mahasiswa sebagai pelanggan utama serta pihak industri yang menjadi calon pengguna lulusan. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan pelanggan terhadap proses pendidikan yang dilakukan oleh Prodi D4 Desain Grafis, Industri Kreatif dan Digital melalui umpan balik proses pendidikan yang berkaitan dengan layanan pada pelanggan. Umpan balik yang dimaksud meliputi hasil indeks kepuasan masyarakat (IKM) dan kompilasi keluhan pelanggan melalui *e-complaint UB*.

Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa sebagai pelanggan, tingkat kepuasan pelanggan terhadap prodi sangat baik yaitu sebesar 79% (standar nilai 4 adalah  $(TKM \geq 75\%)$ ). Dengan perolehan nilai masing-masing aspek berkisar antara 3,89-3,99 dalam skala perhitungan 4. Hal ini mengindikasikan tingkat kepuasan mahasiswa yang sangat baik terhadap prodi baik dari sisi pelayanan, kurikulum, serta sarana dan prasarana prodi.

Prodi terus berbenah dengan memberikan ruang bagi civitas akademika prodi D4 Desain Grafis untuk memberikan masukan kepada prodi dengan menyebarkan kuisisioner kepada pelanggan dari setiap proses bisnis di PS D4 Desain Grafis, yaitu mahasiswa dalam hal evaluasi kepuasan terhadap proses belajar mengajar, penelitian dan administrasi, kepuasan terhadap proses belajar mengajar dilaksanakan oleh Bagian Akademik, selain itu dilakukan pula analisa keluhan pelanggan dalam pelayanan penelitian di laboratorium, fasilitas seperti ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang studio, ruang baca dan administrasi. Program Studi telah melakukan studi tentang proses pembelajaran dengan cara mendapatkan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan pelaku Dunia Usaha dan Dunia Industri sebagai calon pengguna lulusan. Berikut hasil rekapitulasi keluhan serta tindak lanjut yang dilakukan oleh prodi:

- b. Evaluasi capaian indikator kinerja utama akreditasi
- c. Evaluasi capaian Standar Mutu UB
- d. Evaluasi capaian program kerja Program Studi
- e. Audit Internal Mutu
- f. Hasil Akreditasi (jika ada dalam 1 tahun terakhir)

Prodi D4 Desain Grafis telah menjalani audit internal dan eksternal. Hasil audit internal yang dilakukan pada tahun 2017 menjadi dasar PS D4 Desain Grafis dalam menyusun boring akreditasi yang dikirim pada akhir tahun 2018 yang telah dilakukan pada tanggal 26 April tahun 2019 dengan perolehan nilai akreditasi "B"

(SK BAN PT nomor 1419/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-IV/V/2019). Untuk memperbaiki kualitas prodi, maka setiap tahun prodi menjalankan audit internal mutu (AIM) melalui GJM FT UB dan melalui GKM FV UB per tahun 2022. Hasil audit internal menjadi dasar *self assessment* prodi serta perumusan renstra dan program kerja prodi. AIM terakhir adalah pada Siklus 20 di tahun 2021.

g. Ketidaksesuaian dan tindakan perbaikan dari hasil evaluasi dan audit internal dan eksternal

4. Evaluasi Kurikulum dan PBM

5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen

Sumberdaya dosen dan tenaga pendidik pada PS D4 Desain Grafis berjumlah 6 orang dosen tetap PS dengan kualifikasi sebagai berikut:

- 4 orang dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 dan jabatan akademik Asisten Ahli
- 2 orang dosen dengan kualifikasi pendidikan S2 dengan jabatan akademik Tenaga Pengajar

Untuk membantu jalannya kelancaran proses dan mencapai kompetensi terapan dalam bidang desain grafis, maka prodi D4 Desain Grafis memiliki mata kuliah kompetensi yang diajarkan langsung oleh praktisi professional. Adapun dosen praktisi pada prodi D4 Desain Grafis berjumlah 5 orang.

6. Efektivitas sistem penjaminan mutu internal.

7. Rekomendasi untuk perbaikan.

Dalam tahun akademik 2021/2022, KPS D4 Desain Grafis terus melakukan proses review kepatuhan terhadap sistem manajemen bersama segenap pengelola jurusan industri kreatif dan digital serta Unit Jaminan Mutu. Tinjauan manajemen dilakukan untuk menilai semua proses input sampai output sistem penjaminan mutu. Tinjauan ini dilakukan dari semua segi dari persyaratan umum, dokumentasi, manual mutu, pengendalian dan pencatatan dokumen sampai pada tahapan pengukuran, analisis dan perbaikan. Hasil tinjauan manajemen menjadi *feedback* bagi Unit Jaminan Mutu dan prodi untuk memperbaiki dokumen dan kelengkapannya, perbaikan sistem penjaminan mutu dan persyaratannya serta kinerja Unit Jaminan Mutu dalam memantau kinerja sistem manajemen mutu, mengidentifikasi peluang dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan serta memuaskan mahasiswa dan stakeholder selaku pengguna calon lulusan.

Tahapan penilaian mutu organisasi dilakukan melalui audit internal mutu yang dilakukan oleh GJM FV UB yang selanjutnya dilaporkan kepada PJM UB. Tinjauan terhadap pencapaian kinerja mutu sesuai dengan target yang ditetapkan dilakukan melalui evaluasi terhadap rencana strategis, sasaran dan inisiatif strategis program kerja sesuai dengan IKU dan IKT yang telah disepakati bersama. Peningkatan mutu yang dirasakan oleh pelanggan menjadi input kinerja. Keluaran utama dari proses tinjauan manajemen adalah strategi tindak lanjut manajemen untuk melakukan perbaikan, meningkatkan mutu dan memastikan kualitas serta kuantitas sumberdaya yang cukup untuk upaya tersebut.

## 5. Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen

Pelaksanaan kegiatan tinjauan manajemen internal prodi D4 Desain Grafis dilaksanakan bersama dengan Departemen Industri Kreatif & Digital FV UB sebagai berikut



Gambar 1.2 Tinjauan Manajemen 19 September 2022

|               |   |   |
|---------------|---|---|
| Hari, tanggal | : | Senin, 19 September 2022  |
| Jam           | : | 13.00 s.d 15.00 WIB   |
| Tempat        | : | Ruang Sidang Gd Vokasi  |
| Peserta       | : | Kadep Departemen Industri Kreatif & Digital<br>Sekdep Departemen Industri Kreatif & Digital |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>Ketua Program Studi D4 Desain Grafis</p> <p>Tim UJM Industri Kreatif &amp; Digital</p> <p>Dosen D4 Desain Grafis</p> |
|--|---|

## II. HASIL

Hasil tinjauan manajemen D4 Desain Grafis disajikan sesuai urutan lingkup bahasan tinjauan manajemen (lihat Bab I)

### 1. Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya

<Tabel 2.1 Status Tindakan dari Tinjauan Manajemen Sebelumnya>

| No | Rekomendasi Tinjauan Manajemen Sebelumnya   | Aspek | Tindak Lanjut yang SUDAH dilakukan  | Kendala yang dihadapi  | Rencana selanjutnya   | Tingkat efektifitas              | Efektifitas Pencapaian  |
|----|---|-------|---|--|---|----------------------------------|---|
| 1. | Persentase dosen tetap PS yang berpendidikan S3 belum memenuhi standar UB yaitu $\geq 50\%$ | IKU   | Prodi telah melakukan kegiatan pendidikan yang melibatkan DTSPS UB yang serumpun dengan latar belakang pendidikan S3, namun tetap | Prodi tidak dapat melakukan rekrutmen dosen tetap, sehingga perlu penataan/jadwal keberangkatan DTSPS yang akan melanjutkan S3 | Dosen-dosen PS sedang berusaha mengajukan S3 dan dengan pelaksanaan kerjasama program 3 in One dapat membantu perencanaan | Tingkat efektifitas cukup tinggi | Mengingat program 3 in 1 memberikan akses bagi dosen untuk mencari PT untuk studi lanjut. |

|    |  |     |   |   |   |                                  |   |
|----|--|-----|---|---|---|----------------------------------|---|
|    |  |     | mengusahakan pengembangan SDM melalui percepatan studi lanjut dosen S2.   |   | studi lanjut dosen.   |                                  |   |
| 2. | Persentase jumlah DTPS dengan dengan jabatan akademik GB/LK/L terhadap jumlah DTPS belum memenuhi standar UB yaitu $\geq 70\%$ | IKU | Mulai tahun 2018 hingga 2020 dibawah FT, terdapat 3 dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional sebagai AA dan 1 orang sedang dalam pengajuan AA, dapat diproyeksikan langkah ini dapat membantu kenaikan pangkat para dosen tetap PS D4 Desain Grafis | DTPS prodi mayoritas merupakan dosen muda dengan latar belakang pendidikan S2 (Master) dan jabatan fungsional AA dan TP | Melalui FT, Prodi tetap mendorong dan mengupayakan kenaikan pangkat dosen homebase prodi, selain itu proses pendidikan di prodi juga melibatkan dosen jurusan Arsitektur yang serumpun dengan jabatan GB/LK/L | Tingkat efektifitas cukup tinggi | Terbukti dengan 3 dosen mendapatkan jabatan fungsional                |
| 3. | Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional   | IKU | Status prodi di bawah FT dari tahun 2018-2020 masih dalam tahap penyempurnaan,  | Pengajuan serdos menggunakan aplikasi suster yang terpusat pelaporannya ke Kemendikbudristek, dan dalam pengajuannya    | Dibawah FT di tahun 2018 hingga tahun 2020 belum ada penambahan dosen yang  | Tingkat efektifitas cukup tinggi | dengan 2 orang sedang diproses untuk mengikuti sertifikasi dosen 2022 |

|    |  |     |  |  |   |                |   |
|----|--|-----|--|--|---|----------------|---|
|    | terhadap jumlah DTSPS sesuai standar UB  |     | sehingga sertifikasi pendidikan profesional yang awalnya tidak jelas menjadi lebih jelas. Namun dalam pengajuan serdos, dosen harus melalui tahapan AA, hingga tahun 2020 telah terdapat 3 orang dosen AA. | sistem yang menata antrian.  | memiliki serdos, namun di bawah FT dapat diproyeksikan para dosen tetap PS D4 Desain Grafis akan memiliki serdos  |                |   |
| 4. | Tidak terdapat penelitian dengan sumber dana lembaga luar negeri sesuai standar UB | IKU | Prodi menginisiasi kerjasama penelitian dengan sumber dana lembaga luar negeri melalui kegiatan 3 in 1, untuk tahun 2021 kegiatan 3 in 1 melibatkan Keio University dan Petronas University                | Prodi masih berjalan 3 tahun, dan masih fokus pada pengembangan kerjasama dalam negeri | Kerjasama internasional dalam bidang pendidikan dan penelitian belum terjalin, namun pada Semester Genap 2020 /2021 sudah disusun dan telah dikirimkan program 3 In 1 PS D4 Desain Grafis dengan 3in1 fokusnya masih pada | Kurang efektif | Mengingat kerjasama penelitian dengan lembaga luar negeri belum pernah terealisasi dengan adanya 3 In 1 |

|    |   |     |   |  |   |                          |   |
|----|---|-----|---|--|---|--------------------------|---|
|    |   |     |   |  | pendidikan. belum ada bukti kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat   |                          |   |
| 5. | Persentase dosen yang melakukan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi mencapai >25% per tahun sesuai standar UB | IKT | Prodi mengupayakan peningkatan kemampuan dosen dalam melakukan publikasi ilmiah melalui kegiatan pendampingan penulisan publikasi yang dilakukan oleh LPPM UB dan Vokasi. | Prodi didominasi oleh dosen muda sehingga memerlukan pelatihan dan jam terbang yang lebih banyak terkait kemampuan menulis publikasi ilmiah.   | Memberikan insentif bagi dosen prodi melalui PPKID.   | Kurang efektif           | Masih banyak dosen PS yang belum melakukan publikasi pada jurnal internasional bereputasi                                 |
| 6. | Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dibawah masih dibawah (TKM>=75%)  | IKU | Prodi mengupayakan perbaikan pelayanan melalui pembuatan SOP/MP, kegiatan pendidikan dan pelayanan administrasi, kegiatan   | Proses pengadaan sarpas hibah penguatan prodi terkendala karena mendekati akhir tahun 2020, selain itu mayoritas dosen muda prodi belum memahami benar pelayanan prima bidang pendidikan | Prodi mengusulkan nama-nama dosen untuk dilakukan pelatihan, serta memaksimalkan pelaksanaan kegiatan workshop-pelatihan bagi dosen terkait | Efektifitas cukup tinggi | Mengingat dosen sudah sepenuhnya mendapatkan pelatihan softskill dan penyediaan sarpas melalui hibah <i>matching fund</i> |

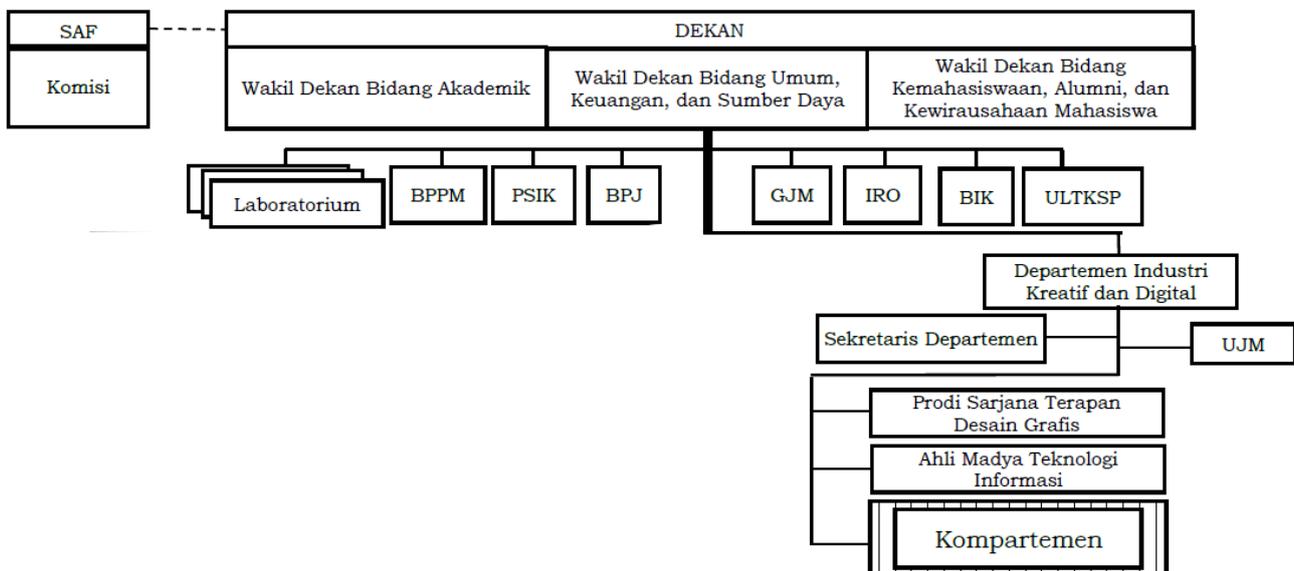
|    |                                   |                    |   |           |   |         |  |
|----|-----------------------------------|--------------------|---|-----------|---|---------|--|
|    |                                   |                    | kemahasiswaan, serta penyediaan sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran dengan mengikuti kegiatan hibah penguatan prodi Vokasi di tahun 2020 dan hibah pengembangan PUT (Pusat Unggulan Teknologi) di tahun 2021. |           | softskill serta penyediaan sapras pada Hibah Pengembangan PUT di tahun 2021 |         |  |
| 7. | Penyajian IKU dan data dukung IKU | Tinjauan Manajemen | Melengkapi bukti dukung   | Tidak Ada | Pembuatan paparan IKU dan IKT dilengkapi dengan tabel bukti dukung          | Efektif |  |

## 2. Perubahan pada Eksternal dan Internal Organisasi

Terdapat perubahan kedudukan Organisasi setelah proses AIM siklus 18 tahun 2019, karena kondisi lingkungan eksternal dimana pada tahun 2018 dengan terbitnya SOTK UB (Surat Keputusan Rektor No 57 tahun 2018), dimana prodi D4 Desain Grafis berada pada Jurusan Arsitektur. Dan kini berdasarkan pertor nomor 30 tahun 2022 kedudukan prodi D-IV Desain Grafis kembali dibawah fakultas Vokasi. Hal ini memberikan perubahan pada susunan dosen tetap beserta kualifikasinya, peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional, dan peningkatan jumlah penelitian, pengabdian, serta publikasi ilmiah. Adapun perubahan tersebut antara lain:

- a. Struktur organisasi Jurusan, Program Studi, Laboratorium dan UJM
- b. Operasional beberapa kegiatan rutin yang awalnya berada di bawah pengelolaan Program Pendidikan Vokasi berpindah berada di bawah Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, seperti administrasi kepegawaian dosen dan pelaporan serta pengawasan kegiatan akademik.
- c. Perubahan Manual Mutu Jurusan Arsitektur yang didasarkan atas proses integrasi PS D4 Desain Grafis ke dalam Jurusan Arsitektur

Berikut posisi prodi D4 Desain Grafis pada struktur organisasi Fakultas Vokasi:



Faktor eksternal yang lain adalah tuntutan penggunaan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) serta penerapan MBKM (Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka). Hal ini menjadi

dasar kegiatan rekonstruksi kurikulum yang diadakan prodi D4 Desain Grafis di tahun 2020 bersama dengan industri. Sebagai sebuah prodi vokasional yang dituntut untuk menghasilkan lulusan siap kerja, strategi MBKM yang difokuskan oleh prodi adalah strategi magang industri. Strategi magang industri terimplementasi dalam desain kurikulum. Mahasiswa prodi D4 Desain Grafis telah melakukan kegiatan magang di industri yang terbagi atas dua jenis yaitu *teaching industry* dan magang. Dua kegiatan tersebut akan ditempuh dalam waktu 2 semester yaitu pada semester 6 untuk kegiatan dan semester 7 untuk kegiatan Magang Industri. Kedua kegiatan tersebut awalnya memiliki jumlah sks sebesar 27 sks (16 sks di semester 6 dan 11 sks di semester 7). Dengan adanya kebijakan MBKM, jumlah sks magang industri yang semula berjumlah 27 sks direkonstruksi sesuai dengan pedoman MBKM yaitu menjadi 20 sks per semester. *Output* dari kegiatan MBKM melalui aktivitas magang industri menghasilkan sertifikat kompetensi kebidangan bagi mahasiswa. Sertifikasi mahasiswa ini menjadi alat evaluasi bagi prodi dalam menerapkan kurikulum berbasis OBE, karena kegiatan sertifikasi mampu memetakan kompetensi mahasiswa secara terukur terkait LO dari prodi D4 Desain Grafis.

Hal ini membutuhkan adaptivitas prodi yang cepat melalui metode pembelajaran yang luwes serta proses administrasi pengurusan berkas yang memerlukan kendali mutu yang jelas sehingga mahasiswa prodi mendapatkan hak aktualisasi diri melalui pembelajaran yang merdeka. Selain magang industri, 1 semester di luar prodi akan dilakukan melalui kegiatan skripsi desain sebanyak 6 sks yang merupakan riset terapan mahasiswa yang mengambil proyek mandiri dengan hasil produk desain yang diaplikasikan oleh industri. Riset proyek desain ini dapat berupa studi proyek mandiri, proyek kewirausahaan, dan proyek kemanusiaan yang dapat mewakili keberagaman sistem pembelajaran MBKM.

## 2.1. Perubahan Eksternal Organisasi

Tabel 1. Tabel Peluang dan Tantangan Program Studi Teknologi Informasi

| No | Aspek     | Perubahan  | Potensi Resiko  | Peluang   | Tantangan   | Mitigasi Resiko  |
|----|-----------|--|---|---|---|--|
| 1  | Kebijakan | Perubahan struktur organisasi di Fakultas dengan hadirnya Departemen menjadikan arah kebijakan | Miss Communication jika komunikasi tidak berjalan dengan baik | Potensi kolaborasi antar program studi menjadi terjembatani secara formal | Manajemen komunikasi antar elemen dalam satu Departemen | Rapat dan koordinasi rutin antar program studi dijembatani oleh Departemen |

| No | Aspek   | Perubahan  | Potensi Resiko   | Peluang   | Tantangan  | Mitigasi Resiko   |
|----|---|--|--|---|--|---|
|    |   | menjadi kolaboratif  |  |   |  |   |
| 2  | Struktur Organisasi   | Terjadi perubahan struktur organisasi dimana program studi dibawah koordinasi Departemen   | Alur koordinasi menjadi lebih Panjang. Proses kebijakan dari Dekan harus diturunkan ke Departemen sebelum masuk ke Program Studi | Kolaborasi antar program studi menjadi lebih mudah karena terdapat Departemen yang menjembatani komunikasi antar program studi          | Alur komunikasi menjadi tantangan untuk dibuat mekanisme yang efisien                            | Diperlukan rapat koordinasi rutin untuk menjamin kelancaran komunikasi antar program studi dan departemen                 |
| 3  | Pemangku Kepentingan Eksternal (Pemerintah, Organisasi Profesi, Pengguna Lulusan) | Perubahan status Universitas Brawijaya menjadi PTNBH memberikan dampak pada restrukturisasi organisasi di setiap Fakultas          | Peningkatan Daya saing antar program studi   | Program Studi memiliki banyak peluang untuk mengikuti hibah-hibah internal universitas  | Program studi dilingkungan Universitas Brawijaya dituntut berkompetisi untuk mencapai keunggulan | Program Studi harus membuat perencanaan program yang matang, membuat tim khusus yang siap mengikuti program-program Hibah |
| 4  | Kebutuhan Konsumen dan Pasar  | Berkembangnya ekosistem perusahaan startup IT memberikan pengaruh pada penyiapan lulusan yang dapat mengakomodir kebutuhan startup | Kebutuhan tenaga kerja di sector start-up menuntut kompetensi yang unggul, lincah, dan perlu penguasaan softskill yang cukup     | Jumlah startup di Indonesia semakin meningkat, khususnya Malang saat ini menjadi salah satu kota pilihan bagi start-up untuk berkembang | Diperlukan penyesuaian kurikulum untuk menunjang kebutuhan start-up                              | Melakukan kerjasama dengan berbagai start-up dalam pengembangan kurikulum   |

| No | Aspek | Perubahan | Potensi Resiko | Peluang  | Tantangan | Mitigasi Resiko |
|----|-------|-----------|----------------|--|-----------|-----------------|
|    |       |           |                | Program studi dapat menekankan pada penyiapan lulusan yang memenuhi kebutuhan start-up |           |                 |

Perubahan eksternal organisasi memberikan dampak pada berkembangnya program studi. Setelah Universitas Brawijaya mendapatkan status PTNBH, terjadi perubahan struktur organisasi pada program studi. Program studi Teknologi Informasi yang dahulu bernaung dibawah Fakultas Ilmu Komputer, saat ini bernaung dalam Fakultas Vokasi. Sejak tahun 2009 stuktur organisasi berbentuk Program Pendidikan Vokasi. Terbentuknya Fakultas Vokasi memberikan kejelasan pada berbagai aspek pada program studi. Proses-proses kebijakan yang dulunya harus berkoordinasi pada Fakultas lain, saat ini menjadi lebih cepat terselesaikan dibawah Fakultas tersendiri. Konsekuensi dari pembentukan Fakultas Vokasi adalah munculnya Departemen dalam stuktur organisasi Fakultas Vokasi. Garis koordinasi Dekan dijalankan melalui Departemen sebelum ke Program Studi. Fungsi departemen menjadi penting karena berfungsi menjembatani koordinasi antar program studi dalam satu Departemen. Program Studi Teknologi Informasi termasuk kedalam koordinasi Departemen Industri Kreatif dan Digital. Program studi yang ada di Fakultas Vokasi diharapkan lebih kolaboratif dengan adanya fungsi Departemen yang menjembatani komunikasi antar program studi. Universitas Brawijaya sebagai PTNBH memiliki hak untuk membuka tutup program studi, sehingga UB memiliki tanggungjawab lebih dalam menjaga kualitas program studi. UB memberikan banyak skema insentif dan hibah untuk program studi. Program Studi dituntut lincah dan berdaya saing untuk mendapatkan berbagai skema hibah internal universitas maupun luar universitas. Didunia kerja, khususnya dalam bidang Teknologi Informasi terjadi fenomena munculnya perusahaan rintisan (start-up) yang Sebagian besar menjalankan model bisnis dengan bertumpu pada perkembangan teknologi informasi (aplikasi). Karakter perusahaan rintisan yang masih mencari pola terbaik dalam menunjang keberlanjutannya menjadikan pola rekrutmen tenaga kerja menjadi lebih selektif. Diperlukan keahlian khusus yang tidak hanya bertumpu pada aspek kemampuan teknis

saja, namun juga softskill. Perusahaan start-up banyak mencari tenaga kerja yang berkompeten, dan lincah serta dapat bekerja dalam sebuah tim. Jumlah lowongan pekerjaan dari bidang start-up cukup tinggi, sehingga program studi harus memikirkan keterserapan lulusan untuk mendukung ekosistem start-up yang sedang tumbuh berkembang. Hal ini dapat dilakukan melalui penyesuaian kurikulum dan menjalin Kerjasama yang lebih intens dengan beragam start-up di sekitar.

## 2.2. Perubahan Internal Organisasi

Tabel 2. Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi D4 Desain Grafis

Tabel 2. Tabel Kekuatan dan Kelemahan Program Studi Desain Grafisi

| N o. | Aspek                              | Perubahan  | Kekuatan  | Kelemahan   | Potensi Resiko   | Mitigasi Resiko  |
|------|------------------------------------|--|---|---|--|--|
| 1    | Kebijakan Pendidikan dan Kurikulum | Kebijakan Pendidikan dan kurikulum diselarasakan perubahan dari kementerian dan kebutuhan DUDI | Kekuatan Kurikulum yang digunakan mengacu pada model Case Method dan Project Based Learning | Kebijakan yang berubah dari tingkat atas sehingga program studi kesulitan dalam menyesuaikan capaian LO nya | Risiko perubahan dari segi kebijakan Pendidikan berpengaruh terhadap pola pelaksanaan Pendidikan di program studi serta adanya perubahan dari kebutuhan DUDI | Adaptif terkait dengan perubahan kebijakan dan kebutuhan dari DUDI maka program studi perlu berkomunikasi lebih intens dengan DUDI terkait perkembangannya |
| 2    | Pengembangan Kurikulum             | Adanya tuntutan perubahan kebutuhan dari DUDI  | Link and Match sudah berjalan cukup baik  | Kurikulum yang ada belum diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan DUDI                             | Kurikulum berpotensi out of date dengan pesatnya perkembangan DUDI   | Kurikulum dirancang dan di <i>update</i> secara berkala bersama DUDI serta dilakukannya updating materi kuliah oleh tim dosen                              |
| 3    | Pelaksanaan dan                    | Pelaksanaan PBM yang   | Mayoritas Mata Kuliah   | Kegiatan praktik belum  | Adanya PBM yang menggunakan  | Kegiatan perkuliahan perlu   |

| No. | Aspek                        | Perubahan  | Kekuatan  | Kelemahan  | Potensi Resiko   | Mitigasi Resiko  |
|-----|------------------------------|--|---|--|--|--|
|     | Evaluasi PBM                 | beralih dari hybrid menjadi full luring menyebabkan perubahan baik dalam metode penyampaian materi dan pelaksanaan kegiatannya | Lebih dari 60% adalah praktik   | sepenuhnya terfasilitasi dengan laboratorium yang memadai, Kurangnya controlling terhadap CPMK masing-masing mata kuliah dan belum tersedianya silabus MK yang berlaku secara umum untuk mata kuliah yang sama | an materi perkuliahan yang belum update sesuai dengan perkembangan | dievaluasi secara berkala  |
| 4   | Integrasi penelitian dan PkM | Pengajuan penelitian dan pkm melalui SIPP secara online dan diharuskan menyertakan kolaborator eksternal serta mahasiswa       | Berbagai macam keahlian dosen yang dimiliki membuat penelitian dan pkm lebih variative dan bermanfaat | Kegiatan pkm masih banyak yang tidak berkaitan dengan implementasi hasil penelitian  | Output dari publikasi dan Penelitian PKM yang masih terbatas       | Penelitian dan pengabdian masyarakat dosen tetap program studi, juga dapat dikerjakan bersama dengan mahasiswa aktif. Luaran penelitian dan pengabdian masyarakat bisa dipublikasikan secara ilmiah baik melalui media online atau pun jurnal internal institusi |

| No. | Aspek                                   | Perubahan   | Kekuatan   | Kelemahan   | Potensi Resiko  | Mitigasi Resiko   |
|-----|---|---|--|---|---|---|
| 5   | Mahasiswa (Input)                       | Minat calon mahasiswa yang berubah-ubah tiap tahunnya                         | Jumlah mahasiswa yang banyak dengan background berbeda-beda sehingga memiliki potensi yang beragam   | Mahasiswa yang diterima berasal dari SMA sehingga lebih cenderung teoritis            | Mahasiswa akan sedikit kesulitan dalam beradaptasi dengan pola pembelajaran | Untuk peningkatan kompetensi mahasiswa maka bekerjasama dengan DUDI dan LSP untuk melakukan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa |
| 6   | Sumberdaya Manusia (dosen, tendik)      | Adanya tambahan dosen tetap baru  | Dosen pengampu tidak hanya dari dosen tetap tetapi juga terdapat Praktisi yang mencukupi jumlahnya   | Tenaga kependidikan yang jumlahnya kurang dan rasio Dosen mahasiswa yang masih tinggi | Dosen mendapatkan beban berlebihan dibandingkan batas kewajaran             | Perlu adanya rekrutment Dosen Tetap Home Base Fakultas Vokasi dan Tenaga kependidikan   |
| 7   | Sarana, prasarana, dan sistem informasi | Adanya tambahan Gedung baru di UB Dieng dengan sarana, prasarana yang memadai | Sistem informasi yang terintegrasi di UB sehingga mempermudah pengelolaan program studi. Sarana prasarana dengan kondisi baik dan cukup memenuhi | Keterbatasan jumlah sarana dan prasarana bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa    | Teknologi dalam laboratorium perlu untuk diupgrade                          | Upgrade Hardware dan Software Teknologi   |

*Berikan analisis secara umum pada tabel kekuatan dan kelemahan di atas.*

### 3. Kinerja dan Efektivitas Sistem Manajemen

Kinerja dan efektifitas sistem manajemen dipantau dan dievaluasi dalam beberapa aspek berikut.

#### 3.1. Kepuasan Pelanggan dan Umpan Balik Stakeholders

Pelaksanaan evaluasi kepuasan dan keluhan pelanggan dilakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa prodi D4 Desain Grafis dalam hal evaluasi kepuasan terhadap 5 aspek yaitu:

- Keandalan (reliability): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan.
- Daya tanggap (responsiveness): kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu mahasiswa dan memberikan jasa dengan cepat.
- Kepastian (assurance): kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada mahasiswa bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan.
- Empati (empathy): kesediaan/kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa.
- Tangible: penilaian mahasiswa terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana.

Adapun hasil evaluasi kepuasan mahasiswa sebagai berikut:



Dari hasil kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa sebagai pelanggan, tingkat kepuasan pelanggan terhadap prodi sangat baik yaitu sebesar 79% (standar nilai 4 adalah (TKM $\geq$ 75%). Dengan perolehan nilai masing-masing aspek berkisar antara 3,89-3,99 dalam skala perhitungan 4. Hal ini mengindikasikan tingkat kepuasan mahasiswa yang sangat baik terhadap prodi baik dari sisi pelayanan, kurikulum, serta sarana dan prasarana prodi.

Prodi terus berbenah dengan memberikan ruang bagi civitas akademika prodi D4 Desain Grafis untuk memberikan masukan kepada prodi dengan menyebarkan kuisisioner kepada pelanggan dari setiap proses bisnis di PS D4 Desain Grafis, yaitu mahasiswa dalam hal evaluasi kepuasan terhadap proses belajar mengajar, penelitian dan administrasi, kepuasan terhadap proses belajar mengajar dilaksanakan oleh Bagian Akademik, selain itu dilakukan pula analisa keluhan pelanggan dalam pelayanan penelitian di laboratorium, fasilitas seperti ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang studio, ruang baca dan administrasi. Program Studi telah melakukan studi tentang proses pembelajaran dengan cara mendapatkan umpan balik dari dosen, mahasiswa, dan pelaku Dunia Usaha dan Dunia Industri sebagai calon pengguna lulusan. Berikut hasil rekapitulasi keluhan serta tindak lanjut yang dilakukan oleh prodi:

| No. | Jenis/Aspek/<br>Bidang/ Layanan<br>yang dikeluhkan | Uraian Keluhan  | Tindaklanjut (atau rencana)   | Status Akhir |
|-----|--|---|---|--------------|
| 1.  | Fasilitas Studio/<br>Laboratorium                  | a) Perlunya menambah fasilitas pembelajaran LCD pada 4 ruang studio<br>b) Perlunya menambah fasilitas meja gambar dan kursi pada 2 ruang studio<br>c) Perlunya menambah peralatan workshop mata kuliah Dwimatra dan Trimatra<br>d) Pembelian dan pemasangan <i>software</i> terkait<br>e) Pembaruan peralatan digitalisasi desain pada lab<br>f) Penambahan peralatan terstandar industri | a. Penambahan LCD<br>b. Penambahan fasilitas meja gambar dan kursi<br>c. Beberapa peralatan workshop telah terpenuhi<br>d. Melakukan pembelian <i>software</i> dalam kurun waktu kurang dari satu tahun<br>e. | Close        |
| 2.  | Fasilitas Umum                                     | Menambah jaringan internet pada ruang studio  | Melengkapi ruang kuliah dengan fasilitas jaringan internet  | Close        |
| 3.  | Struktur Kurikulum                                 | Perlunya perbaikan kurikulum pada prodi D-IV Desain Grafis yang telah disesuaikan   | Pengadaan workshop kurikulum untuk mengevaluasi kurikulum yang sudah ada dan melakukan perbaikan untuk selanjutnya.   | Close        |

|    |   |   |  |       |
|----|---|---|--|-------|
|    |   | dengan kebutuhan formasi pada pengguna lulusan  |  |       |
| 4. | Indikator Kualitas Pelayanan Dosen  | memberikan penilaian kinerja untuk masing-masing dosen  | menyebarkan kuesioner melalui google form serta SIAM di akhir semester, dan setiap semester melakukan perekapan                  | Close |
| 5. | Ketersediaan materi pembedaan <i>softskill</i> khususnya dalam komunikasi | Perlunya <i>softskill</i> dalam berkomunikasi   | Menambahkan mata kuliah yang selalu mengeksplorasi kemampuan berkomunikasi secara aktif.   | Close |
| 6. | Metode Pembelajaran secara Hybrid   | Prodi desain merupakan prodi berbasis kompetensi, sehingga pembelajaran daring kurang dapat memetakan capaian pembelajaran dari mahasiswa | Dosen mengoptimalkan media daring dengan metode sinkron dan mengaplikasikan pembelajaran melalui platform multimedial interaktif | Close |

Tabel #. Daftar Keluhan dan Tindaklanjut

| No. | Jenis/Aspek/<br>Bidang/ Layanan<br>yang dikeluhkan | Uraian Keluhan  | Tindaklanjut (atau rencana)   | Status Akhir |
|-----|--|---|---|--------------|
| 1.  | Sarana Prasarana                                   | Fasilitas Studio/<br>Laboratorium yang harus dapat beradaptasi di era New Normal  | a. Penambahan LCD<br>b. Penambahan fasilitas meja gambar dan kursi<br>c. Penataan furniture di era New Normal<br>d. Beberapa peralatan workshop telah terpenuhi<br>e. Melakukan pembelian software dalam kurun waktu kurang dari satu tahun | Closed       |
|     |  | Melengkapi fasilitas umum agar dapat membantu sistem <i>blended</i>   | Melengkapi ruang kuliah dengan fasilitas jaringan internet  | Closed       |
| 2   | Kurikulum  | Perlunya perbaikan kurikulum pada prodi D-IV Desain Grafis yang telah disesuaikan dengan kebutuhan formasi pada industri serta OBE dan MBKM | Pengadaan workshop kurikulum untuk mengevaluasi kurikulum yang sudah ada dan melakukan perbaikan untuk selanjutnya.   | Closed       |
|     |  | Minimnya kemampuan <i>softskill</i> mahasiswa dalam berkomunikasi ketika menjalani magang industri  | Menambahkan mata kuliah yang selalu mengeksplorasi kemampuan berkomunikasi secara aktif, menggunakan metode pembelajaran partisipatif dan kolaboratif   | Closed       |
| 3   | Kamahasiswaan                                      | Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap  | Untuk meningkatkan rasio calon mahasiswa mengikuti seleksi dan daya tampung maka untuk PS D4 Desain   | Closed       |

|      |     |  |   |        |
|------|-----|--|---|--------|
|      |     | daya tampung masih berada di bawah 1:4   | Grafis mengadakan tes gambar bagi para peminatnya, dan di tahun 2021, seleksi masuk prodi mengikuti skema penerimaan mahasiswa dengan rasio peminat masih belum dapat mencapai 1:4  |        |
| Dst. |     | Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) belum terekap karena pada saat pelaksanaan AIM, PS D4 Desain Grafis baru berjalan 4 bulan (ketika audit eksternal di tahun 2019) | Untuk tahun ini, IPK lulus sudah dapat teridentifikasi  | Closed |
|      |     | Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan belum dapat dilakukan karena masih belum terdapat lulusan (ketika audit eksternal di tahun 2019)                                | Untuk tahun 2022, sebanyak 31 mahasiswa lulus dalam waktu 4 tahun dan phak UB sudah memiliki Sinatra sebagai media informasi  | Closed |
|      |     | Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan) belum dapat diketahui   | Untuk perekapan data profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan) telah dapat diketahui di tahun 2021, dimana 80% lulusan dari 31 lulusan langsung bekerja  | Closed |
|      | SDM | Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS belum ada  | Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS belum ada, dikarenakan dosen tetap PS sebelum bergabung dengan Fakultas Teknik belum dapat mengurus kenaikan pangkat menjadi Asisten Ahli, dan sekarang setelah proses integrasi diharapkan dosen tetap dari Jurusan Arsitektur yang telah membantu melaksanakan pendidikan pada PS D4 Desain Grafis dapat mengajukan kenaikan jabatan menjadi Lektor Kepala sehingga dapat menindaklanjuti temuan. | Open   |
|      |     | Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3  | Penambahan jumlah dosen tetap, sehingga dosen tetap senior prodi dapat melanjutkan studi  | Open   |
|      |     | Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi jabfung LK dan GB  | Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS belum ada, dikarenakan dosen tetap PS sebelum bergabung   | Open   |

|  |  |  |   |  |
|--|--|--|---|--|
|  |  |  | dengan Fakultas Teknik belum dapat mengurus kenaikan pangkat menjadi Asisten Ahli, dan sekarang setelah proses integrasi diharapkan dosen tetap dari Jurusan Arsitektur yang telah membantu melaksanakan pendidikan pada PS D4 Desain Grafis dapat mengajukan kenaikan jabatan menjadi Lektor Kepala sehingga dapat menindaklanjuti temuan. |  |
|--|--|--|---|--|

### 3.2. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi

Indikator Kinerja Utama (IKU) Akreditasi untuk Program Studi D4 Desain Grafis dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Rekapitulasi Capaian IKU Akreditasi per 31 Agustus 2022

| No | Elemen    | Indikator   | Target    | Cara Pengukuran   | Capaian | Hasil **)<br>(BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya | Dokumen Dukung & link |
|----|-----------|---|-----------|---|---------|------------------------|---------------------------------|-----------------------|
| 1  | Mahasiswa | Jumlah mahasiswa baru (MBR) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS) | Pp <= 30% | $Pp = -\left(\frac{(NMBR3 - NMBR4) / NMBR4 + (NMBR2 - NMBR3) / NMBR3 + (NMBR1 - NMBR2) / NMBR2 + ((NMBR - NMBR1) / NMBR1)}{4}\right) \times 100\%$ <p>NMBR4 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-4.<br/>NMBR3 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-3.</p> | 17,12%  | M                      |                                 |                       |

| No | Elemen | Indikator  | Target          | Cara Pengukuran   | Capaian | Hasil **)<br>(BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya  | Dokumen Dukung & link |
|----|--------|--|-----------------|---|---------|------------------------|--|-----------------------|
|    |        |  |                 | NMBR2 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-2.<br>NMBR1 = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS-1.<br>NMBR = Jumlah mahasiswa baru reguler pada TS. |         |                        |  |                       |
| 2  | Dosen  | Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS | NDPR $\geq$ 9   | NDPR= Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN atau NIDK yang mengampu mata kuliah pada program studi saat TS                                | 4       | BM                     | Dosen pengampu mata kuliah lebih banyak dosen tidak tetap yang tidak memiliki NIDN atau NIDK |                       |
| 3  | Dosen  | Batas maksimum keterlibatan dosen tidak tetap (DTT) pada saat TS                       | PDTT $\leq$ 40% | PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) x 100%<br><br>PDTT = Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah seluruh dosen (dosen tetap yang mempunyai NIDN  | 83,33%  | BM                     | Kurangnya dosen tetap yang memiliki NIDN atau NIDK   |                       |

| No | Elemen | Indikator  | Target     | Cara Pengukuran  | Capaian | Hasil **) (BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya                                   | Dokumen Dukung & link |
|----|--------|--|------------|--|---------|---------------------|---|-----------------------|
|    |        |  |            | dan NIDK ditambah dosen tidak tetap)<br>NDTT = Jumlah dosen tidak tetap pada saat TS.<br>NDT = Jumlah dosen tetap yang mempunyai NIDN atau NIDK pada saat TS   |         |                     |   |                       |
| 4  | Dosen  | Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS | RMDPR ≤ 30 | RMDPR = NM / NDPR<br><br>RMDPR = Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah Dosen Penghitung Rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK<br>NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.<br>NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mempunyai NIDN dan NIDK pada saat TS | 268,5   | BM                  | Kurangnya dosen pengampu mata kuliah yang memiliki NIDN atau NIDK |                       |

| No | Elemen  | Indikator  | Target                         | Cara Pengukuran  | Capaian | Hasil ** (BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya                            | Dokumen Dukung & link |
|----|---------|--|--------------------------------|--|---------|--------------------|--|-----------------------|
| 5  | Lulusan | Jumlah lulusan (NL) dalam 5 tahun terakhir (TS-4 s.d. TS)  | PL ≤ 30%                       | $PL = -\left(\frac{NL3 - NL4}{NL4} + \frac{NL2 - NL3}{NL3} + \frac{NL1 - NL2}{NL2} + \frac{NL - NL1}{NL1}\right) / 2 \times 100\%$ <p>PL = Rata-rata penurunan jumlah lulusan dari TS-4 ke TS<br/> NL4 = Jumlah lulusan pada TS-4<br/> NL3 = Jumlah lulusan pada TS-3<br/> NL2 = Jumlah lulusan pada TS-2.<br/> NL1 = Jumlah lulusan pada TS-1.<br/> NL = Jumlah lulusan pada TS</p> | -3,57%  | M                  |  |                       |
| 6  | Dosen   | Kualifikasi akademik dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN dan NIDK yang mempunyai gelar Doktor/Doktor | - PS Unggul atau A : PS3 ≥ 20% | $PDS3 = \frac{NDS3}{NDPR} \times 100\%$ <p>NDS3 = Jumlah dosen penghitung rasio</p>  | 0%      | BM                 | Tidak ada dosen S3 yang mengampu mata kuliah Program Studi |                       |

| No | Elemen | Indikator   | Target   | Cara Pengukuran  | Capaian | Hasil **)<br>(BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya   | Dokumen Dukung & link |
|----|--------|---|--|--|---------|------------------------|---|-----------------------|
|    |        | Terapan/Spesialis 2 saat TS (DS3/DS3Tr/DSp2)  | - PS Baik Sekali<br>atau B :<br>PS3 ≥ 10%<br>- PS Baik<br>atau C :<br>PS3 ≥ 0% | yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan pendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis<br>2.<br>NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang mempunyai NIDN dan NIDK yang mengampu mata kuliah di program studi |         |                        |   |                       |
| 7  | Dosen  | Jabatan akademik dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK saat TS (GBLKL) | - PS Unggul<br>atau A :<br>PGBLKL ≥ 30%<br>- PS Baik Sekali<br>atau B :        | $PGB = ((NDGB) / NDPR) \times 100\%$<br>$PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDPR) \times 100\%$<br>$PGBLKL = ((NDGB + NDLK + NDL) / NDPR) \times 100\%$  | 25%     | BM untuk Unggul        | Sebagian besar dosen pengampu mata kuliah jabatan akademiknya adalah asisten ahli |                       |

| No | Elemen | Indikator | Target   | Cara Pengukuran  | Capaian | Hasil **) (BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya | Dokumen Dukung & link |
|----|--------|-----------|--|--|---------|---------------------|---------------------------------|-----------------------|
|    |        |           | PGBLKL $\geq$<br>20%<br>- PS Baik<br>atau C :<br>PGBLKL $\geq$<br>0% | NDGB = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Guru Besar.<br>NDLK = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor Kepala.<br>NDL = Jumlah dosen tetap yang mengampu mata kuliah di program studi pada saat TS dengan jabatan akademik Lektor<br>NDPR = Jumlah dosen penghitung rasio yang mengampu mata kuliah di program studi pada |         |                     |                                 |                       |

| No | Elemen                                   | Indikator                   | Target           | Cara Pengukuran  | Capaian | Hasil **)<br>(BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya | Dokumen Dukung & link |
|----|--|-----------------------------|------------------|--|---------|------------------------|---------------------------------|-----------------------|
|    |  |                             |                  | saat TS.   |         |                        |                                 |                       |
| 8  | Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan | Kelulusan tepat waktu (KTW) | $PKTW \geq 50\%$ | $PKTW = \frac{NKTW}{NM} \times 100\%$<br><br>PKTW = persentase kelulusan tepat waktu<br>NKTW = jumlah lulusan tepat waktu<br>NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut | 63,67%  | M                      |                                 |                       |
| 9  | Efektivitas dan Produktivitas Pendidikan | Keberhasilan studi (BS)     | $PBS \geq 70\%$  | $PBS = \frac{NBS}{NM} \times 100\%$<br><br>PBS = persentase keberhasilan studi<br>NBS = jumlah lulusan angkatan tersebut dengan masa studi sesuai ketentuan di atas                  | 97,63%  | M                      |                                 |                       |

| No | Elemen | Indikator | Target | Cara Pengukuran   | Capaian | Hasil **) (BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya | Dokumen Dukung & link |
|----|--------|-----------|--------|---|---------|---------------------|---------------------------------|-----------------------|
|    |        |           |        | NM = jumlah mahasiswa yang masuk pada Angkatan tersebut |         |                     |                                 |                       |

\*) Jika indikator berkaitan dengan PS, silahkan dituliskan nama PS. Jika tidak maka dituliskan dengan tanda “-”

\*\*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

Berdasarkan Tabel 3.2, IKU akreditasi yang telah tercapai adalah sebagai berikut:

1. Rata-rata persentase penurunan jumlah mahasiswa baru Program Studi D4 Desain Grafis kurang dari atau sama dengan 30%.
2. Rata-rata persentase penurunan jumlah lulusan kurang dari atau sama dengan 30%.
3. Persentase kelulusan mahasiswa tepat waktu lebih besar atau sama dengan 50%.
4. Persentase keberhasilan studi mahasiswa lebih besar atau sama dengan 70%

Indikator-indikator yang telah tercapai tersebut akan terus ditingkatkan kedepannya, yaitu melalui mengencarkan promosi ke SMA/SMK untuk mempertahankan jumlah mahasiswa baru Program Studi D4 Desain Grafis, cara menyelenggarakan survey ke mahasiswa untuk suasana pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis; dan menyelenggarakan workshop penyelesaian keluhan dan permasalahan mahasiswa, sehingga jumlah lulusan mahasiswa tepat waktu dapat terus ditingkatkan

Namun, masih terdapat beberapa indikator IKU akreditasi Program Studi D4 Desain Grafis yang belum tercapai. Diantaranya adalah:

1. Jumlah Dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN atau NIDK kurang dari 9;
2. Keterlibatan dosen tidak tetap lebih dari 40%;
3. Rasio perbandingan Dosen penghitung rasio dengan mahasiswa lebih dari 30;
4. Belum ada dosen penghitung rasio yang mempunyai gelar Doktor;
5. Jumlah dosen penghitung rasio dengan jabatan fungsional Guru Besar, Lektor, dan Lektor yang kurang dari 30%.

Hambatan yang dialami oleh Program Studi D4 Desain Grafis untuk mencapai indikator IKU tersebut adalah:

1. Masih banyak dosen penghitung rasio yang belum memiliki NIDN/NIDK, bergelar Doktor, dan jabatan fungsional yang masih asisten ahli.
2. Kurangnya jumlah DTSPS Program Studi D4 Desain Grafis sehingga rasio dosen tidak tetap dengan DTSPS tinggi.

Tindak lanjut yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah:

1. Melakukan rekrutmen dosen penghitung rasio yang memiliki NIDN/NIDK;
2. Melakukan rekrutmen DTSPS dan mempercepat proses NIDN;
3. Mendorong dosen untuk sekolah S3;
4. Melakukan akselerasi kenaikan jabatan akademik.

### 3.3. Evaluasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan UB

Tabel # Rekapitulasi Capaian Indikator Kinerja Tambahan per &lt;bulan&gt; &lt;tahun&gt;

&lt;data s.d. 31 Agustus 2022&gt;

| No | Kriteria               | Indikator  | Target | Capaian | Hasil *<br>(BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak<br>Terpenuhinya | Dokumen<br>Dukung &<br>link   |
|----|------------------------|--|--------|---------|----------------------|------------------------------------|---|
| 1  | Proses<br>Pembelajaran | Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi | 51%    | 65%     | Melampaui            |                                    | <a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VTVBFwAK3FryOV5zKeRuJwIViTeX1fRt/edit?usp=sharing&amp;ouid=110982052546239414915&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1VTVBFwAK3FryOV5zKeRuJwIViTeX1fRt/edit?usp=sharing&amp;ouid=110982052546239414915&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a> |

| No | Kriteria                        | Indikator   | Target | Capaian | Hasil *<br>(BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhi   | Dokumen Dukung & link |
|----|---------------------------------|---|--------|---------|----------------------|--|-----------------------|
| 2  | Luaran dan Capaian Pembelajaran | Persentase lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan di multinasional/internasional; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta | 5%     | 3%      | Melampaui            | Kurangnya Kerjasama dengan mitra Industri di level internasional/multinasional terkait profil lulusan mahasiswa. |                       |

Keterangan:

\*) BM: Belum memenuhi, SM: Sudah Memenuhi, M: Melampaui

### 3.4. Evaluasi Capaian Program Kerja

| <b>Tahapan Program</b> |   | <b>%<br/>Kemajuan<br/>Fisik</b> |
|------------------------|---|---------------------------------|
| <b>P</b>               | <b>Perencanaan</b><br>(persiapan, koordinasi, surat tugas, dll)             | <b>10 %</b>                     |
| <b>D</b>               | <b>Pelaksanaan</b>  | <b>60 %</b>                     |
| <b>C</b>               | <b>Laporan</b><br>(kompilasi hasil dan analisis)                            | <b>80 %</b>                     |
| <b>A</b>               | <b>Tindak Lanjut</b><br>(rencana perbaikan, rekomendasi, hasilnya bila ada) | <b>100 %</b>                    |

Tabel # Rekapitulasi Capaian Program Kerja per September 2022

| <b>No.</b> | <b>Program Kerja</b>  | <b>% Kemajuan<br/>Proses</b> | <b>Hambatan dan<br/>rencana tindak<br/>lanjut</b>  |
|------------|---|------------------------------|--|
| A.         | Program A : Visi Misi   |                              |  |
| 1.         | Mewujudkan visi dan misi prodi tahun 2022 dengan program kerja yang realistis dan terukur | 100 %                        |  |
| B.         | Program B : Kerja Sama  |                              |  |
| 1.         | Peningkatan kerjasama dengan industri tingkat nasional dan internasional                  | 85 %                         | Masih ada industry internasional yang belum memberikan feedback terkait kerja sama internasional. Prodi berupaya untuk melakukan kerja sama dalam bentuk kuliah tamu dengan industry nasional dan internasional sejenis. |

| No. | Program Kerja  | % Kemajuan Proses | Hambatan dan rencana tindak lanjut   |
|-----|--|-------------------|--|
| .C  | Program : Kemahasiswaan  |                   |  |
| 1.  | Peningkatan kualitas akademik mahasiswa melalui kegiatan pameran, workshop, kuliah tamu, pelatihan dan kompetisi | 90 %              |  |
| 2.  | Peningkatan kualitas sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan mahasiswa baik daring maupun luring           | 90 %              |  |
| D   | Program : Sumber Daya Manusia  |                   |  |
| 1   | Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi pendidikan S3  | 0 %               | Hingga tahun 2020 belum ada dosen S2 pada PS D4 Desain Grafis yang melakukan studi lanjut, namun dosen-dosen PS sedang berusaha mengajukan S3. |
| 2   | Peningkatan jumlah dosen dengan kualifikasi jabatan fungsional GB-LK   | 0%                | 1 orang sedang dalam pengajuan AA, dapat diproyeksikan akan dapat membantu kenaikan pangkat para dosen tetap PS D4 Desain Grafis               |
| 3   | Peningkatan jumlah dosen dengan sertifikat pendidik nasional   | 25%               | namun di bawah FV dapat diproyeksikan para dosen tetap PS D4 Desain Grafis akan memiliki serdos  |
| E   | Program : Kurikulum  |                   |  |
|     | Rekonstruksi kurikulum prodi berdasarkan panduan OBE dan MBKM  | 100%              |  |

| No.      | Program Kerja   | % Kemajuan Proses | Hambatan dan rencana tindak lanjut |
|----------|---|-------------------|------------------------------------|
|          | serta NASAD dan KKNi yang melibatkan industri   |                   |                                    |
| <b>F</b> | Program : Sarana prasarana  |                   |                                    |
|          | Peningkatan sarana dan prasarana ruang studio/kelas/laboratorium yang terstandar industri | 90%               |                                    |
| <b>G</b> | Program : : Penelitian dan PKM  |                   |                                    |
|          | Peningkatan karya penelitian dan PKM yang dipakai industri/masyarakat                     | 90%               |                                    |
|          | Peningkatan jumlah publikasi artikel ilmiah   | 75%               |                                    |

### 3.5. Audit Internal Mutu

Program Studi D4 Desain Grafis terakhir menjalani audit internal pada tahun 2021. Pada saat Audit Internal 2021 banyak hal yang sudah dilakukan perbaikan berdasarkan hasil audit pada tahun sebelumnya, yaitu tahun 2020. Pada tahun 2020 banyak temuan terkait belum terdokumentasi untuk masing-masing indikator. Oleh karena itu, pada tahun 2021 dilakukan perbaikan dalam dokumentasi untuk masing-masing indikator. Hasilnya adalah 51% – 75% temuan sebelumnya telah closed.

Pada saat proses Audit Internal 2021 terdapat temuan-temuan baru. Diantaranya adalah belum ada dokumen kurikulum, dan belum adanya analisis-analisis pencapaian untuk masing-masing indikator pada laporan TM. Berdasarkan temuan tersebut, pada laporan AIM 2022 ini dilakukan berbagai perbaikan. Salah satunya adalah dilakukan penyusunan dokumen kurikulum.

### 3.6. Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)

Program Studi D4 Desain Grafis terakhir menjalani audit eksternal pada tahun 2016 yang dilakukan oleh BAN-PT pada saat masih bernama D-III Teknik Komputer. Audit eksternal tersebut merupakan proses akreditasi Program Studi. Audit eksternal dilakukan pada tanggal 17 April 2019 yang dilakukan di Vokasi. Audit tersebut dilakukan oleh 2 aseso external. Pada Audit tersebut ditemukan bahwa jumlah dosen Program Studi D4 Desain Grafis masih terlalu



| No.       | Ketidaksesuaian                                   | Tindakan Perbaikan / Pencegahan | Status (Open/ Closed) |
|-----------|---|---------------------------------|-----------------------|
| 1.        | .....   |                                 |                       |
| 2.        | ..... dst.  |                                 |                       |
| <b>E.</b> | <b>Program Kerja</b>                              |                                 |                       |
| 1.        | .....   |                                 |                       |
| 2.        | ..... dst.  |                                 |                       |
| <b>F.</b> | <b>Audit Internal Mutu</b>                        |                                 |                       |
| 1.        | .....   |                                 |                       |
| 2.        | ..... dst.  |                                 |                       |
| <b>G.</b> | <b>Audit Eksternal atau Akreditasi (jika ada)</b> |                                 |                       |
| 1.        | .....   |                                 |                       |
| 2.        | ..... dst.  |                                 |                       |
| 2.        | ..... dst.  |                                 |                       |

## 4. Evaluasi Kurikulum dan PBM

Jelaskan dalam paragraf mengenai :

1. tahun akademik ini sedang melakukan pengembangan kurikulum apakah proses Evaluasi Kurikulum tahunan atau sedang melakukan pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum,
2. landasan hukum dan acuan yang mendasari
3. adakah dokumen proses evaluasi kurikulum atau dokumen proses pemuktahiran (Restrukturisasi), bila ada berikan linknya
4. ringkasan hasil proses evaluasi atau pemuktahiran (Restrukturisasi) sampai saat ini

### 4.1. Evaluasi atau Pemuktahiran (Restrukturisasi) Kurikulum

<pilih salah satu sesuai pengembangan kurikulum PS>

-Jelaskan mengenai proses yang dilalui sesuai dengan panduan pengembangan kurikulum di PS (waktu dan foto pelaksanaan workshop, sosialisasi, FGD, dll ) dan pihak yang terlibat dalam proses tersebut.

-Jelaskan hasil proses tersebut hingga tahap mana (apakah sampai tahap analisis, tahap perancangan, tahap pengembangan, tahap pelaksanaan, dan tahapan evaluasi, bisa dilihat pada PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI ERA INDUSTRI 4.0 UNTUK MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA - 2020)

### 4.2. Evaluasi Proses dan Hasil PBM

Jelaskan (metode dan waktu evaluasi, pihak yang terlibat dalam evaluasi, dan hasil yang diperoleh dari evaluasi dan rencana tindak lanjut) mengenai:

1. Proses evaluasi perencanaan (RPS),
2. Proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran,
3. Proses evaluasi karakteristik pembelajaran
4. Proses evaluasi instrumen asesmen pembelajaran.
5. Proses evaluasi hasil pembelajaran
6. Proses evaluasi implementasi MBKM <jika PS melaksanakan>
7. Proses evaluasi CPL dan CPMK di PS

## 5. Evaluasi Kecukupan Profil Dosen

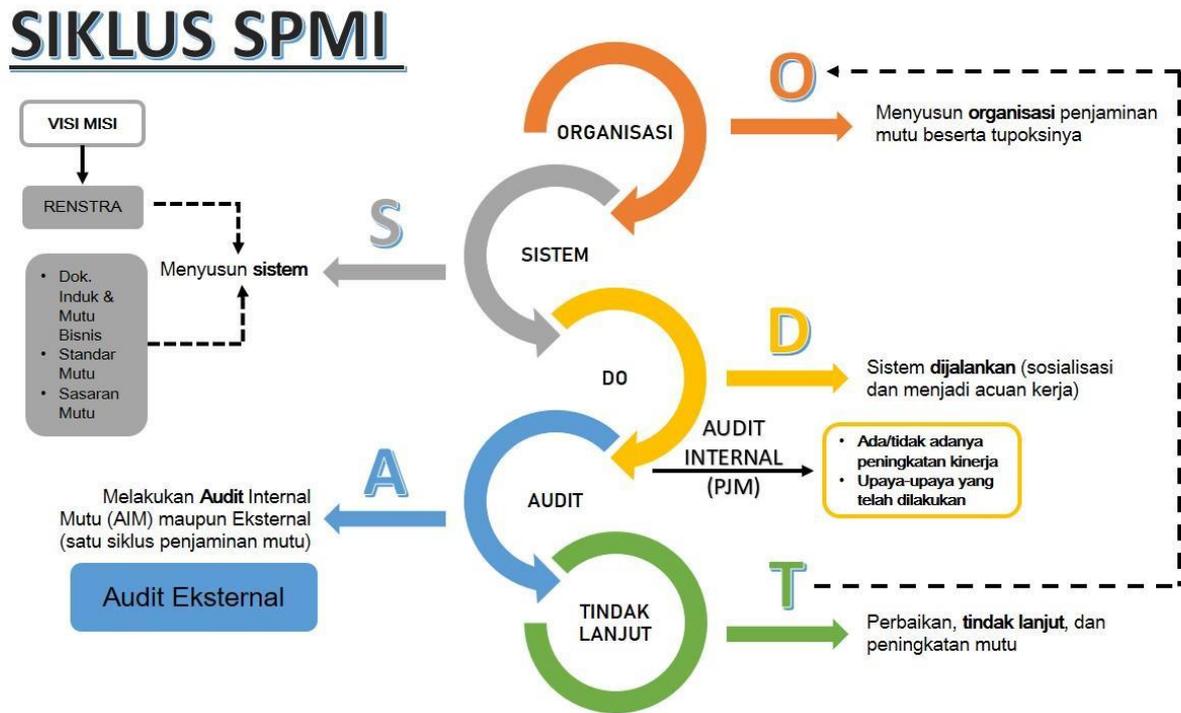
Tabel #. Evaluasi Kecukupan Dosen

| No | Kriteria   | Indikator   | Target | Cara Pengukuran | Capaian | Hasil **) (BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya   | Dokumen Dukung & link |
|----|--|---|--------|-----------------|---------|---------------------|---|-----------------------|
| 1  | Kecukupan jumlah DTPS  | Kecukupan jumlah dosen penghitung rasio (DPR) yang memiliki NIDN dan NIDK pada saat TS. |        |                 | 6 Dosen | BM                  | Jumlah Dosen DTPS yang ada pada PS D4 Desain Grafis hanya 4 dosen, sudah ada rekrutmen dosen baru namun belum mencukupi jumlah dosen            |                       |
| 2  | Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/ Subspesialis (PDS3)      |   | 0      |                 | 0       | BM                  | Dosen di Prodi D4 DESAIN GRAFIS masih menempuh studi S3 sebanyak 2 Dosen, dan terus di dorong untuk segera melanjutkan studi bagi yang belum S3 |                       |
| 3  | Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri. (PDSK)                 |   | 6      |                 | 6       | SM                  | Semua dosen sudah memiliki sertifikat Kompetensi profesi/Industri   |                       |
| 4  | Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar, Lektor Kepala dan Lektor (PGBLKL) |   | 1      |                 | 1       | SM                  |   |                       |

| No | Kriteria   | Indikator | Target | Cara Pengukuran | Capaian  | Hasil **) (BM/SM/M) | Akar Masalah Tidak Terpenuhinya   | Dokumen Dukung & link |
|----|--|-----------|--------|-----------------|----------|---------------------|---|-----------------------|
| 5  | Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP (RMD)  |           | 1:30   |                 | 1:269    | BM                  | Jumlah DTSP masih Kurang  |                       |
| 6  | Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa  |           | 1:20   |                 | Overload | BM                  | Kurangnya jumlah DTSP sehingga pembimbing utama TA mahasiswa sebagian berasal dari dosen praktisi |                       |
| 7  | Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP (EWMP)   |           | 18 SKS |                 | Overload | SM                  | Masih sedikitnya jumlah dosen Tetap   |                       |
| 8  | Jumlah dosen tidak tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah di program studi yang diakreditasi (NDTT). |           | 40%    |                 | 86%      | BM                  | Keterbatasan DTSP   |                       |
| 9  | Keterlibatan dosen industri/praktis (PMKI)   |           |        |                 | 6 Dosen  | M                   |   |                       |

Keterangan : BM = belum memenuhi, SM= sudah memenuhi, M = melampaui

Sistem Penjaminan Mutu yang berjalan pada Departemen industri kreatif dan digital tentu saja terintegrasi dalam satu kesatuan dengan sistem jaminan mutu di tingkat Fakultas Vokasi maupun tingkat Universitas Brawijaya. Proses ini tentu penting dilaksanakan sebagai salah satu fungsi untuk menjaga kualitas layanan. Dalam prosesnya mengacu pada siklus penjaminan mutu yang dikenal dengan **OSDAT** seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini :



**Gambar.** Siklus SPMI Departemen Industri Kreatif dan Digital

OSDAT terdiri dari beberapa tahapan antara lain :

1. Menyusun **organisasi** penjaminan mutu (**O**) yang merupakan langkah pembentukan organisasi penjaminan mutu di tingkat Departemen lengkap dengan tupoksinya. Organisasi / lembaga penjaminan mutu ini mempunyai hubungan koordinatif dengan pimpinan departemen maupun Lembaga Penjaminan Mutu Fakultas

Tabel #. Implementasi SPMI pada Program Studi

| No | Dampak                | Manfaat                          | Potensi Resiko                             | Mitigasi Resiko                |
|----|-----------------------|----------------------------------|--|--------------------------------|
| 1  | Capaian Visi Keilmuan | Mengetahui seberapa efektif visi | Ada beberapa program yang tidak terlaksana | Memantau dan mengevaluasi visi |

|   |                            | keilmuan dari PS D3 TI   |   | keilmuan dan CPL prodi  |
|---|----------------------------|--|---|---|
| 2 | Capaian Pengembangan Dosen | Memberikan arahan kepada dosen untuk pengembangan karir dosen baik jenjang kepangkatan, jenjang pendidikan dan kompetensi dari dosen | Dosen berorientasi pada pengembangan kompetensi dan melupakan pengurusan jenjang jabatan    | Melakukan evaluasi kepada dosen dan memantau dosen yang harus mengajukan kepangkatan  |
| 3 | Capaian Prestasi Mahasiswa | Dapat digunakan untuk memetakan potensi mahasiswa untuk meningkatkan jumlah prestasi yang bisa diraih oleh mahasiswa                 | Mahasiswa yang berprestasi tetap pada beberapa even kompetisi dan mahasiswa kurang antusias | Mengadakan coaching klinik, training dan juga memberikan pendampingan serta merangsang mahasiswa untuk mengikuti kompetisi dalam bentuk insentif. |

## 1. Rekomendasi untuk Perbaikan

Pemenuhan dosen saat ini dilakukan dengan penambahan dosen luar biasa yang sebagian besar berasal dari industry (dosen praktisi). Selain pemenuhan jumlah dosen, adanya dosen dari industri membantu dalam penyaluran magang bagi mahasiswa serta sebagai sarana informasi teknologi terkini yang digunakan di industri sebagai masukan untuk penyempurnaan kurikulum.

## III. PENUTUP

Terdapat beberapa catatan di 2021 yang belum bisa terpenuhi pada 2022 ini yaitu pengajuan NIDN dosen baru. Namun upaya-upaya terus dilakukan agar rencana tersebut segera bisa terpenuhi. Keterbatasan ruang dan peralatan Laboratorium kami penuhi dengan menghadirkan dosen-dosen pengajar dari industri dengan memberikan informasi dan menerapkan teknologi terkini. Perbaikan sistem juga dilakkan dalam penyediaan data-data mahasiswa, lulusan, prestasi dll yang formatnya menyesuaikan dengan kebutuhan Akreditasi

BAN-PT, dengan target selesai akhir tahun 2022. Selain itu diupayakan untuk mempelajari dan meniru Fakultas lain dalam menerapkan SOP dan dokumentasi kegiatan dengan baik.

Ucapan terima kasih kami ucapkan khususnya ke bapak/ibu di Departemen Industri Kreatif, Pimpinan Fakultas Vokasi , LPM dan kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing penyusunan TM ini. Mohon maaf jika dalam penulisan ini ada kesalahan/kekeliruan.

## **LAMPIRAN**